

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu parsial, empiris dan sistematis (Sugiono, 2013). Dengan demikian metode yang digunakan untuk meneliti Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba harus menggunakan metode ilmiah yang sistematis, rasional, dan dapat diverifikasi secara ilmiah, sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti lainnya, baik dalam objek penelitian sejenis atau berbeda.

A. Metode dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2013). Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2019). Sementara itu, metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran suatu teori atau hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan

sehingga dapat diketahui hubungan maupun pengaruh antarvariabel yang diteliti (Nazir, 2017).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini dipilih karena penelitian dilakukan secara objektif, terukur, dan sistematis untuk mengetahui pengaruh antarvariabel yang diteliti. Berdasarkan uraian tersebut, metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan variabel Gross Profit Margin (GPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Pertumbuhan Laba serta menguji pengaruh Gross Profit Margin (GPM) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT BISI International Tbk.

Hasil penelitian ini merupakan pengujian dari teori atau hipotesis melalui perhitungan statistik dengan melakukan pengukuran secara linier serta menjelaskan hubungan antar variabel, dimana hasil yang akan keluar adalah terdapat pengaruh signifikan atau tidak. Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Objek penelitian pada perusahaan PT. BISI International Tbk dengan subjek ini mengenai analisis Gross Profit Margin (GPM) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba. Data diperoleh dari laporan keuangan periode 2017-2025 yang dipublikasikan oleh Daftar Efek Syariah (DES). Pengaruh analisis Gross Profit Margin (GPM) dan Total Asset Turnover (TATO) merupakan subjek penelitian sebagai variabel X1 dan X2, sedangkan Pertumbuhan Laba adalah subjek penelitian sebagai variabel Y. Penelitian ini difokuskan pada analisis laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) yaitu PT. BISI International Tbk. Perusahaan ini bergerak dalam bidang agribisnis dengan kegiatan usaha utama meliputi produksi, pengolahan, dan pemasaran benih hibrida, pestisida, pupuk, serta berbagai produk pendukung pertanian lainnya.

B. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan fakta, angka, atau keterangan mengenai suatu objek yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian dan diolah menjadi informasi yang berguna. Menurut Sugiyono (2019), sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen, laporan, arsip, atau sumber lain yang telah tersedia.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ini menyajikan penelitian berupa analisis pada data-data (*numerical*) yang diolah dengan metoda statistika. Penelitian kuantitatif umumnya berbentuk penelitian eksplanatoris (*explanatory research*) yang menggambarkan dan menjelaskan

hubungan antara variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu hubungan antara variabel pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data tersebut diperoleh dari Indonesia Index Exchange (IDX) yang berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) PT. BISI International Tbk. 2017-2025 yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Data tersebut dari situs resmi dari Daftar Efek Syariah yaitu www.idx.co.id, situs resmi <https://bisi.co.id/> dan situs lainnya untuk mendapatkan data yang diperlukan.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan proses untuk menguraikan variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel dan pengukuran. Variabel merupakan suatu konsep yang telah dioperasionisasikan menjadi berbagai variasi nilai atau kategori (Suharno, 2016). Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, objek, gejala peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbul variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (biasa). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel X_1) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin* (GPM);

2. Variabel independen (variabel X_2) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* (TATO);
3. Variabel dependen (variabel Y) yaitu variabel yang dinilai dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba.

Indikator dan variabel-variabel yang terdaftar dalam penelitian ini dengan judul Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES): Studi di PT. BISI International Tbk Periode 2017-2025 yang tampak pada table sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
X_1 <i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor dari setiap penjualan bersih setelah dikurangi biaya pokok penjualam. GPM mencerminkan efisiensi Perusahaan dalam mengelola biaya produksi.	Laba Kotor dan Penjualan	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio

X ₂ Total Asset Turnover (TATO)	Rasio yang mengukur perputaran semua aktiva perusahaan, dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset (Kasmir, 2016)	Penjualan Bersih dan Total Asset	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
Y Pertumbuhan Laba	Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya.	Laba Bersih tahun ini dan Laba Bersih tahun sebelumnya	$\frac{\text{EAIT sekarang} - \text{EAIT sebelumnya}}{\text{EAIT sebelumnya}}$ <i>Earnign After Interest and Tax/laba bersih</i>	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Dokumentasi,

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, memberikan arti data-data yang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumntasi, peneliti menyelidiki data-data tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Studi dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan mengambil data yang telah tercatat atau terdata dalam suatu laporan

atau pembukuan sehingga penulis tidak melakukan pengelolaan langsung (Hayat, 2016). Dalam peneliti ini, data yang digunakan adalah bersumber dari dokumen PT. BISI International Tbk., laporan tersebut dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penulis memperoleh data tersebut dari annual report PT. BISI International Tbk., secara online.

2. Kepustakaan

Studi kepustakaan ialah Teknik pengumpulan data menghimpun berbagai data atau informasi dari sejumlah literatur yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti.

Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang dilakukan adalah dengan cara:

- a. Mengumpulkan sumber-sumber buku yang membahas tentang pasar modal konvensional, pasar modal syariah, dan manajemen keuangan syariah.
- b. Menelaah sumber-sumber dan buku-buku yang membahas tentang pasar modal konvensional, pasar modal syariah dan manajemen keuangan syariah kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti, dan

- c. Mengkategorikan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

3. *Browsing*

Untuk menambah sumber materi, penulis mencari pembahasan dari internet yang memiliki informasi dan pengetahuan tentang keuangan syariah. Selain materi dan informasi yang sangat melimpah juga sangat mudah untuk diakses dan dicari. Pengambilan materi dari internet disebabkan karena biasanya dalam sebuah karya tulis sering ada yang disebut dengan kutipan yang berfungsi sebagai salah satu ungkapan atau definisi yang memperkuat pendapat penulis.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan bahwa metode dokumentasi, studi pustaka, browsing adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang akan diteliti terkait variabel-variabel berupa laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh perusahaan tahun 2017-2025 melalui *website* resmi perusahaan yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses berkelanjutan dalam penelitian, dengan analisis awal menginformasikan data yang kemudian dikumpulkan dan ketika peneliti telah selesai mengumpulkan data maka, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Metode analisi data ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu metode analisi kuantitatif dan metode analisis kualitatif.

Analisis kuantitatif ini menggunakan data statistik dan dapat dilakukan dengan cepat, sementara analisis kualitatif digunakan untuk data kualitatif yang data digunakannya adalah berupa catatan-catatan yang biasanya cenderung banyak dan menumpuk sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk dapat menganalisisnya secara seksama.

Metode kuantitatif ini menggunakan statistik sebagai alat analisis datanya. Statistik ini diartikan sebagai metode pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara penafsiran dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data yang telah diperoleh sebelumnya melalui observasi dan penganalisaan yang dilakukan melalui aturan-aturan dan prosedur tertentu.

Analisis data dilakukan untuk memperoleh kepastian atas setiap hipotesis penelitian yang diajukan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan uji analisis deskriptif, analisis asumsi klasik, analisis regresi linear, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, dan analisis uji signifikan. Selain itu, pengolahan data dibantu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS dan Microsoft Excel. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistika deskriptif merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data objek penelitian. Dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif disajikan dalam

bentuk table, kurva, atau diagram yang lainnya sebagai bahan dasar untuk dijeaskan secara naratif dan deskriptif (Yuniar, Yusup & Marta, 2022).

2. Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengolah data agar hasil yang diperoleh lebih akurat pada analisis regresi berganda, maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar memiliki sifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Adapun untuk melakukan uji asumsi klasik menggunakan data sekunder, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Normalitas residual penting karena menjadi salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi, khususnya untuk memastikan bahwa estimasi koefisien yang diperoleh bersifat tidak bias dan efisien. Distribusi residual normal juga memastikan validitas uji statistik seperti uji t dan uji f (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada profitabilitas yaitu:

- a) Jika probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b) Jika probabilitas < 0.05 maka populasi tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variable bebas terdapat hubungan atau korelasi yang kuat. Multikolinearitas dapat dilihat melalui marks korelasi antar variable independent. Apabila koefisien korelasi antar dua variable bebas lebih dari 0.80, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi

multikolinearitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika koefisien korelasi kurang dari 0.80, maka model dinyatakan bebas dari multikolinearitas (Napitupulu et al, 2021).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat ketidakseragaman varians dari residual antar pengamatan, sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika varians residual tetap konstan antar pengamatan. Sebuah model regresi dianggap baik jika mengalami heteroskedastisitas dan tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghazali, 2018).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah salah satu dari analisis uji klasik yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada pengamatan sebelumnya $(t-1)$. Keberadaan masalah autokorelasi dianggap sebagai indikator ketidaksempurnaan model regresi. Sebuah model dianggap baik jika tidak ada masalah autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier (sederhana dan berganda)

Analisis regresi linier sederhana merupakan suatu metode sederhana untuk melakukan investigasi tentang hubungan fungsional diantara beberapa variabel. Hubungan antara variabel tersebut diwujudkan dalam suatu model matematika. Analisis regresi linier ini bertujuan untuk meramalkan nilai variabel dependen melalui nilai-nilai variabel yang diketahui, teknis analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan, baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah (Hayat, 2016).

Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini menggunakan analisis linier sederhana. Analisis regresi sederhana pada penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba.

1) Regresi Linier Sederhana

Dengan memakai rumus persamaan regresi linier sederhana menjelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (*Pertumbuhan Laba*)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (*Gross Profit Margin dan Total Asset Turnover*)

Regresi dengan X merupakan variabel bebas dalam variabel bebasnya, dan Y variabel tak bebas. Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \text{ atau } a = \frac{(\sum Y) - b \cdot \sum X_1}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

$\sum x$ = Total *Gross Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*

Σy = Pertumbuhan Laba

N = Lamanya periode

2) Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e \text{ atau ditulis}$$

$$\text{Stock Price} = a + b_1 \text{ Debt To Equity Ratio} + b_2 \text{ Return On Equity}$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

α = Konstanta yang menunjukan besar nilai Y apabila nilai $(x = 0)$

X_1 = Variabel bebas 1 *Gross Profit Margin*

X_2 = Variabel bebas 2 *Total Asset Turnover*

b_1b_n = Koefisien yang menunjukan besar nilai x

X_n = Variabel independen ke- n

e = Error (kesalahan)

n = Lamanya Periode

4. Analisis Korelasi *Person Product Moment* (PPM)

Analisis Korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Ghozali, 2016). Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan program SPSS

versi 27. Interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel dengan kriteria menurut (Sugiyono, 2016) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Nilai Kriteria Hubungan Korelasi

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

a. Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan secara parsial antara satu variabel bebas dan variabel terikat serta untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi (Usman dan Akbar, 2016). Uji korelasi sederhana menggunakan rumus menurut (Usman dan Akbar, 2016), yang dapat dituliskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Nilai koefisien korelasi

y = Jumlah skor y (kepuasan pasien)

x = Jumlah skor x = ketanggapan/*Responsiviness* (X_1),

jaminan/*Assurance* (X_2), bukti fisik/*Tangible* (X_3),

empati/*Emphaty* (X_4) dan keandaalan/*Realibility* (X_5).

b. Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan secara simuktan antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat, serta untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi (Usman dan Akbar, 2016).

Uji korelasi berganda menggunakan program SPSS versi 27 dengan melihat nilai R pada determinasi. Uji korelasi berganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y.X_1X_2X_3..} = \sqrt{\frac{r^2YX_1 + r^2YX_2 + r^2YX_3.. - 2rYX_1 rYX_2 rYX_3.. - rX_1X_2X_3}{1 - r^2X_1X_2X_3..}}$$

Keterangan:

Dimana $R_{y.X_1X_2X_3..}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel X_1, X_2, X_3

.. Secara bersama-sama dengan variabel Y (kepuasan pasien)

r_{yx1} = koefisien korelasi X_1 ketanggapan/*Responsiviness*

(X_1 dengan Y (kepuasan pasien)).

r_{yx2} = koefisien korelasi X_2 (jaminan/*Assurance* (X_2), dengan Y (kepuasan pasien).

r_{yx3} = koefisien korelasi X_3 bukti fisik/*Tangible* (X_3), dengan Y (kepuasan pasien).

r_{yx4} = koefisien korelasi X_4 empati/*Emphaty* (X_4) dengan Y (kepuasan pasien).

r_{yx5} = koefisien korelasi X_5 keandaalan/*Realibility* (X_5) dengan Y (kepuasan pasien).

$r_{x1x2x3x4x5}$ = koefisien korelasi X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 .

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis (Koefisien Determinasi/*R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel *Gross Profit Margin* (X_1) dan *Total Asset Turnover* (X_2) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Rentang nilai antara nol dan satu, artinya Semakin besar tentu mengindikasikan semakin besar pula tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel menjelaskan variabel dependen amat terbatas, sedangkan apabila semakin mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Ridwan dan Sunarto (2016) menjelaskan penghitungan koefisien determinasi sederhana dapat dilakukan dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

6. Analisis Uji Signifikasi

Pengujian signifikasi pertama dan kedua dilakukan uji pada masing-masing koefisien dengan uji t. sedangkan uji variabel secara simultan pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y dilakukan uji f. Koefisien determinasi yang dilakukan untuk

mengetahui besarnya kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat.

Pengujian tersebut, lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1) Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Uji signifikasi parsial atau uji t dilakuakn untuk mengetahui atau mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian semacam ini sangat berguna, jika pengujian analisis ragam diperoleh kesimpulan bahwa terdapat paling sedikit satu peubah yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas. sehingga pengujian ini akan sangat bermanfaat untuk mewujudkan variabel bebas ($X_1 = \text{Gross Profit Margin}$ dan $X_2 = \text{Total Asset Turnover}$) mana yang akan mempengaruhi terhadap variabel tak bebas ($Y = \text{Pertumbuhan Laba}$). Uji t dapat dirumuskan sebagai berikut (Sudjana, 2018):

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Dsitribusi t (table t)

n = Jumlah Data

r = Koefisien korelasi Parsial

r^2 = Koefisien determinasi

t_{hitung} hasil perhitungan mapun menggunakan SPSS, selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan taraf nyata probabilitas (besar signifikansi) 0,05 atau sama dengan 5%. Kemudian, kesimpulan dari perhitungan tersebut diperbandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan suatu tidak pengaruh signifikan: dan
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan suatu pengaruh signifikan.

Apabila dihubungkan dengan rancangan pengujian hipotesis penelitian ini, maka untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel yang terdiri dari variabel independen X_1 *Gross Profit Margin* dan X_2 *Total Asset Turnover* dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) sebagai berikut:

- a) *Gross Profit Margin* (GPM)

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya pengaruh *Gross Profit Margin* tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya pengaruh *Gross Profit Margin* signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

- b) *Total Asset Turnover* (TATO)

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya pengaruh *Total asset Turnover* tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya pengaruh *Total Asset Turnover* signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

- 2) Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Penggunaan uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji f dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh

variabel bebas *Gross Profit Margin* (X1) dan *Total Asset Turnover* (X2) terhadap variabel terikat Pertumbuhan Laba (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik uji f yang berbentuk:

$$F = \frac{R^2 (n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Data

m = Jumlah koefisien Independen

pada pengujian selanjutnya, dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko taraf signifikansi 0,05 atau sama dengan 5%, dengan *degree freedom* (df) = n-k-1 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka disimpulkan suatu pengaruh tidak signifikan; dan
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka disimpulkan suatu pengaruh signifikan.

Adapun yang menjadi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \hat{\alpha}_1 = \hat{\alpha}_2 = 0$

Pengaruh *Gross Profit Margin* bertindak sebagai X_1 dan *Total Asset Turnover* sebagai variabel X_2 tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba yang bertindak sebagai variabel Y, di PT. BISI International Tbk.

- 2) $H_a : \hat{\alpha}_1 = \hat{\alpha}_2 \neq 0$

Pengaruh *Gross Profit Margin* bertindak sebagai X_1 dan *Total Asset Turnover* sebagai variabel X_2 signifikan terhadap Pertumbuhan Laba yang bertindak sebagai variabel Y , di PT. BISI International Tbk.

